

Transformasi Digital Pelayanan Rumah Sakit melalui Sistem Informasi Rawat Inap dan Rawat Jalan Berbasis Web di RSUD Prabumulih

Aditya Fersta Alwi[#], Evi Yulianingsih[#]

[#] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jln. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111, Indonesia
E-mail: [adityafersta15\[at\]gmail.com](mailto:adityafersta15@gmail.com), [ev_yulianingsih\[at\]binadarma.ac.id](mailto:ev_yulianingsih[at]binadarma.ac.id)

ABSTRACTS

Digital transformation has become an essential necessity in improving the quality of healthcare service, including the management of patient and outpatient services. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih faces various challenges in managing patient data, administrative record-keeping, and presenting information that is not yet optimally integrated. These conditions affect the efficiency of staff performance and the overall quality of service provided to patients. This study aims to design and implement a web-based inpatient and outpatient information system as part of the hospital's digital transformation efforts. The system is developed using web-based technology integrated with a database to manage patient data, registration processes, and reporting. The results of study indicate that the developed information system is able to improve the speed, accuracy, and percision of data management, as well as facilitate easier acces to information of the hospital. Therefore, the implementation of web-based inpatient and outpatient information system can support digital transformation and enhance the quality of healthcare services at RSUD Kota Prabumulih.

Manuscript received Apr 07, 2026;
revised Mei 01, 2026. accepted Jun
18, 2026 Date of publication Jun
30, 2026. International Journal,
JITSI : Jurnal Ilmiah Teknologi
Sistem Informasi licensed under a
Creative Commons Attribution-
Share Alike 4.0 International
License



ABSTRAK

Transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, termasuk pada pengelolaan layanan rawat inap dan rawat jalan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan data pasien, pencatatan administrasi, serta penyajian informasi yang belum terintegrasi secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada efisiensi kerja petugas dan kualitas pelayanan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan berbasis web sebagai upaya transformasi digital pelayanan rumah sakit di RSUD Kota Prabumulih. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan teknologi berbasis web dengan database untuk mengelola data pasien, pendaftaran serta laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi pengelolaan data, serta mempermudah akses informasi untuk rumah sakit. Dengan demikian, penerapan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan berbasis website dapat mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Kota Prabumulih.

Keywords / Kata Kunci — *Berbasis web; Rawat Inap; Rawat Jalan; Sistem Informasi Rumah Sakit; Transformasi Digital.*

CORRESPONDING AUTHOR

Aditya Fersta Alwi
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: adityafersta15[at]gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung Pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Dalam era transformasi digital saat ini, pelayanan publik di bidang kesehatan dituntut untuk semakin cepat, akurat, transparan, dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan Kesehatan menjadi Solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan rumah sakit [1].

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab moral dan legal dalam memberikan layanan terbaik kepada Masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan regulasi, tetapi juga dengan peningkatan kepuasan pasien dan efektivitas pelayanan. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung integrasi layanan Kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien hingga pengelolaan data medis secara menyeluruh [2].

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih merupakan salah satu rumah sakit rujukan utama di wilayahnya yang memiliki peran penting dalam menyediakan layanan rawat inap dan rawat jalan. Peningkatan jumlah pasien yang signifikan, khususnya pada tahun 2025 yang mencapai 12.194 pasien, menuntut adanya sistem informasi yang mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi [3].

Namun, dalam implementasinya pengelolaan sistem informasi di RSUD Kota Prabumulih masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi. Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi belum optimal dalam pengelolaan data pasien dan rekam medis, sehingga menjadi hambatan dalam proses transformasi digital rumah sakit [4].

Selain itu, pelayanan rawat jalan di RSUD Kota Prabumulih masih belum sepenuhnya terkomputerisasi dan terintegrasi. Pengelolaan data yang masih menggunakan spreadsheet secara terpisah berpotensi menyebabkan kehilangan data, duplikasi data, serta keterlambatan pelayanan. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan data pasien serta menurunnya efisiensi layanan Kesehatan [5].

Ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi antara layanan rawat jalan dan rawat inap juga menyulitkan pihak rumah sakit dalam memantau riwayat pelayanan pasien secara menyeluruh. Padahal, dalam konsep transformasi digital kesehatan, integrasi sistem informasi menjadi aspek penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data. Sistem informasi yang terintegrasi secara end-to-end sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas operasional rumah sakit [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan berbasis web yang bersifat simulatif dan dapat diterapkan di RSUD Kota Prabumulih. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pasien, mempermudah akses informasi medis, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh [7].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

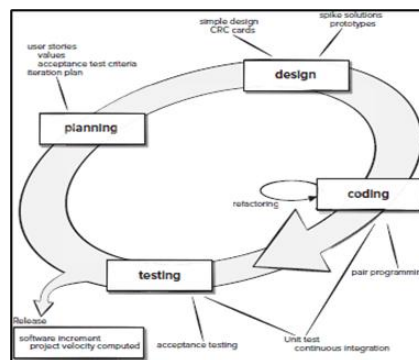
Metode penelitian yang diterapkan pada pengembangan transformasi digital pelayanan rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Prabumulih adalah metode *Extreme Programming (XP)*. Berikut merupakan tahapan metode *Extreme Programming (XP)* [8].

Metode pengembangan perangkat lunak di penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming (XP)* yang dilakukan melalui empat tahapan utama yang meliputi tahapan *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*.

1. Planing (Perencanaan)

Tahapan perencanaan ini ada empat target pengguna (user target): yaitu admin/dokter, apoteker, kasir, pasien dan pada tahap ini juga melakukan perencanaan waktu seperti pelaksanaan observasi, wawancara, perencanaan

usulan sesuai dengan kebutuhan pengguna fitur, fungsional dan hasil output berupa konten yang akan disajikan sistem



Gambar 1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Software) Extreme Programming (XP)

2. Design (Perancangan)
Tahapan perancangan sistem dan arsitektur menggunakan tiga jenis *Unified Modelling Language (UML)* yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*.
3. Coding (Pengkodean)
Tahapan pengkodean merupakan aktivitas penerapan dari rancangan sistem dan arsitektur yang telah dibuat ke dalam bentuk kode program. Bahasa pemrograman yang digunakan PHP dengan menerapkan kerangka kerja (framework) CodeIgniter untuk membangun *user interface* kemudian MySQL sebagai sistem manajemen basis data.
4. Testing (Pengujian)
Setelah tahapan pengkodean selesai dilakukan, tahapan berikutnya adalah menguji sistem dengan menggunakan black box testing yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun telah berfungsi dengan baik dan mengidentifikasi kemungkinan kesalahan apa saja dapat terjadi ketika aplikasi sedang berjalan.

2.2 Pemilihan Metode Extreme Programming (XP)

Metode Extreme Programming (XP) dipilih dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna[9]. Dalam konteks pengembangan sistem informasi rumah sakit, kebutuhan sistem cenderung dinamis karena melibatkan banyak aktor seperti dokter, apoteker, kasir, dan pasien. XP merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang menekankan pendekatan iteratif, komunikasi intensif, serta umpan balik berkelanjutan dari pengguna sehingga mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian hasil penelitian berdasarkan urutan/susunan logis untuk membentuk sebuah cerite. Isinya menunjukkan fakta/data dan jangan diskusikan hasilnya. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak menguraikan secara Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Extreme Programming (XP) untuk merancang dan membangun sistem informasi layanan rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Prabumulih

3.1 Planning

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional dan non fungsionalitas yang menjadi landasan pengembangan sistem informasi layanan rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Prabumulih. Kebutuhan fungsionalitas mempresentasikan fitur-fitur inti yang diimplementasikan ke dalam sistem agar menunjang proses pencatatan data, dan pelaporan secara akurat dan efisien. Sebaliknya, kebutuhan non-fungsionalitas tertuju pada aspek kemudahan penggunaan, sehingga aplikasi dapat dijalankan secara nyaman oleh pengguna. Pada tahap ini sistem informasi layanan rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Prabumulih. Berikut kebutuhan fungsionalitas sistem:

A. Kebutuhan Fungsionalitas Sistem.

- | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur sistem untuk admin: a) Login b) Dashboard c) Mengelola user d) Mengelolarawat inap & rawat jalan e) Mengelola resep dan obat f) Mengelola tagihan g) Laporan h) Logout | <ol style="list-style-type: none"> 2. Fitur sistem untuk apoteker: a) Login b) Dashboard c) Mengelola resep dan obat d) Mengelola inventori stok e) Laporan f) Logout | <ol style="list-style-type: none"> 3. Fitur sistem untuk dokter a) Login b) Dashboard c) Memanggil pasien d) Mengelola rawat inap dan rawat jalan | <ol style="list-style-type: none"> 4. Fitur sistem untuk kasir a) Login b) Dashboard c) Mengelola tagihan dan pembayaran d) Laporan e) Logout |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. Kebutuhan non-fungsionalitas:

Tampilan antarmuka dibuat sederhana dan user-friendly, mampu memproses input dan output secara akurat dan efisien.

3.2 Desain

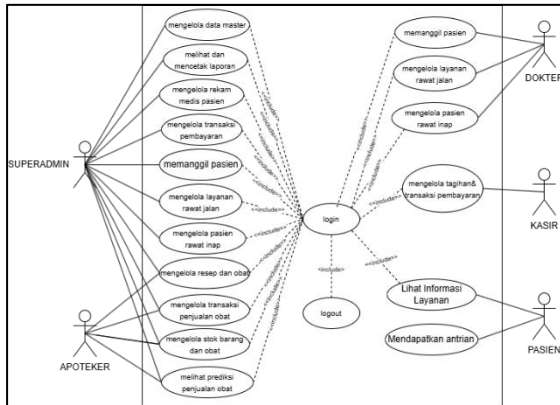
Pada tahap ini peneliti menggunakan hasil rancangan diagram Unified Modeling Language (UML) yang meliputi use case digaram dan class diagram

a. Use Case Diagram

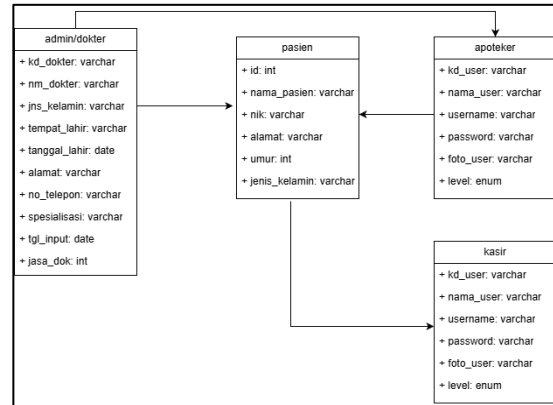
Merupakan pemodelan perilaku sistem informasi yang akan dibuat. Use case menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat[10]

b. Class Diagram

Class diagram menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Kelas yang mengandung informasi dan tingkah laku. Fungsi dari class diagram adalah menjelaskan suatu model data untuk program informasi



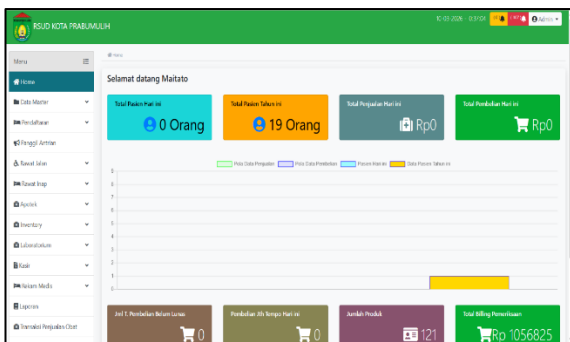
Gambar 2. Use Case Diagram



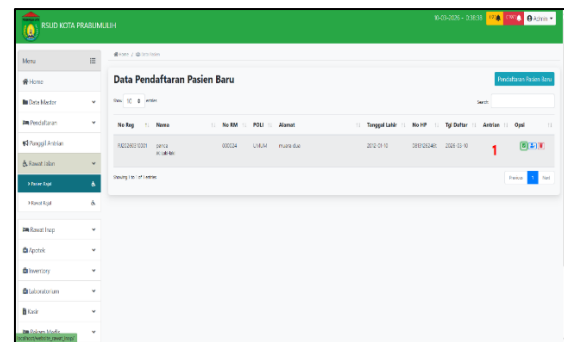
Gambar 3. Class Diagram

c. Antarmuka

Berikut ini antar muka pengguna (user interface) yang telah melalui tahap perancangan dan evaluasi hingga menghasilkan final ui design. Untuk memastikan bahwa kebutuhan, preferensi, dan kenyamanan pengguna menjadi fokus utama.



Gambar 5. Antarmuka Dashboard



Gambar 6. Antarmuka Pengelolaan Pasien Rawat Jalan

3.3. Coding

Di tahap ini penulis melakukan proses pengembangan sistem informasi layanan rumah sakit umum daerah menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dihubungkan dengan framework codeigniter sebagai kerangka alur kerja utama. Codeigniter dipilih karena bersifat open source yang mampu membangun aplikasi PHP yang dinamis. Codeigniter ini memiliki sistem kerja yang tidak jauh dari struktur MVC, yang memiliki kepanjangan Model, View, dan Controller[11]

Pada bagian coding ini dilakukan dengan proses menggunakan Visual Studio Code karena memiliki kemampuan yang ringan, mendukung berbagai macam ekstensi dan mudah sekali untuk membangun aplikasi PHP. PHP disini adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk script yang diletakkan di dalam web server[12]. Selama proses pengembangan, berbagai bentuk modul sistem diwujudkan sesuai dengan bentuk yang diinginkan dari tahapan perancangan, yaitu struktur database dan desain antarmuka pengguna. Untuk memastikan kelayakan sistem, disetiap kompone diuji bertahap dengan testing dengan tahapan testing ini bisa melihat terhadap kesalahan dalam pembangunan, sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan fungsionalitas dan non-fungsionalitas dan berjalan stabil.

3.4 Testing

Dari semua penjelasan sebelumnya pengembangan sistem yang sebelumnya dibuat, maka dilanjutkan dengan tahapan testing dari bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, XAMPP, dan Codeigniter, dengan ini dilakukan pengujian fungsionalitas dari tiap fitur pada sistem dengan menggunakan Black Box Testing. Berikut adalah hasil dari Black Box Testing yang telah dibangun jadi sistem:

TABEL 1. Hasil Pengujian Black Box Testing Admin

| Data Masukkan | Yang Diharapkan | Hasil Pengamatan | Kesimpulan |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Halaman Login | Sistem mengizinkan user dengan username dan password yang valid | Memberikan respon masuk ke halaman utama/beranda | Berhasil |
| Halaman Home | Sistem mampu menampilkan halaman home | Tampilan halaman Selamat datang dan memberikan informasi | berhasil |
| Halaman Pendaftaran Pasien | Memastikan fungsi pendaftaran berjalan sesuai kebutuhan sistem | Sistem mampu melakukan validasi data dan menyimpan informasi dengan baik | Berhasil |
| Halaman Panggil Antrian | Sistem dapat mengelola proses pemanggilan pasien secara sistematis dan akurat | Sistem mampu menampilkan dan memperbarui antrian yang berbeda-beda tiap pasien | Berhasil |
| Halaman Rawat Jalan | Proses pelayanan pasien rawat jalan berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem | Sistem mampu menyimpan dan memperbarui data layanan pasien dengan baik | Berhasil |
| Halaman Rawat Inap | Proses pelayanan pasien rawat jalan berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem | Sistem mampu menyimpan dan memperbarui data layanan pasien dengan baik | Berhasil |
| Halaman Apotek | Sistem mampu mengelola proses penyerahan obat kepada pasien secara akurat | Sistem berhasil memvalidasi stok obat dan menyimpan data transaksi dengan baik | Berhasil |
| Halaman Kasir | Sistem dapat memproses pembayaran pasien secara akurat dan aman | Sistem mampu menghitung biaya, menyimpan transaksi dan menampilkan status pembayaran dengan baik | Berhasil |
| Halaman Rekam Medis | Sistem mampu mengelola dan menyajikan riwayat medis pasien secara akurat | Sistem dapat menyimpan, menampilkan dan memperbarui data rekam medis dengan baik | Berhasil |

TABEL 2. Hasil Pengujian Black Box Testing Apoteker

| Data masukkan | Yang Diharapkan | Hasil pengamatan | Hasil |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Halaman Login | Sistem mengizinkan user dengan username dan password yang valid | Sistem berhasil masuk ke dalam halaman utama apoteker | Berhasil |
| Melihat Data Resep Obat | Sistem menampilkan daftar resep pasien | Sistem berhasil melihatkan data resep pasien, aturan pakai dan jenis obat | Berhasil |
| Input Data Stok Obat dan Informasi Stok Obat | Sistem dapat menambahkan data obat dan memberikan informasi stok obat habis | Sistem berhasil dapat menambahkan obat dan memberikan informasi obat yang habis | Berhasil |
| Pengajuan pembelian Obat | Sistem dapat mengajukan pembelian obat | Sistem berhasil dapat mengajukan pembelian obat kepada supplier obat | Berhasil |
| Informasi laporan | Sistem dapat melihat laporan | Sistem berhasil dapat melihat laporan berdasarkan tgl, mencetak laporan, download laporan | Berhasil |
| Transaksi penjualan obat | Sistem dapat mencatat penjualan obat, membuat laporan penjualan obat, mengurangi stok obat | Sistem berhasil dapat mencatat, membuat laporan penjualan obat dan mengurangi stok obat yang ada | berhasil |
| Peramaan Penjualan | Sistem dapat memperkirakan jumlah penjualan produk dimasa depan dengan menggunakan data penjualan sebelumnya sebagai dasar perhitungan | Sistem dapat menghitung dan membantu mengambil keputusan dalam pengelolaan stok obat | Berhasil |
| Logout | Sistem kembali ke halaman login | Sistem berhasil ke session login | Berhasil |

TABEL 3. Hasil Pengujian Black Box Testing Kasir

| Data Masukkan | Yang Diharapkan | Hasil Pengamatan | Hasil |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Login | Sistem mengizinkan user dengan username dan password yang valid | Sistem berhasil masuk ke dalam halaman utama | Berhasil |
| Menu Kasir Rajal dan Kasir Ranap | Sistem menampilkan halaman kasir ranap dan rajal | Sistem dapat melihat data pasien ranap dan rajal serta mencetak struk pembayaran pasien | Berhasil |
| Menu Transaksi Rajal dan Ranap | Sistem menampilkan riwayat transaksi rajal dan ranap | Sistem berhasil dapat menampilkan data riwayat transaksi pasien rajal maupun ranap | Berhasil |
| Logout | Sistem kembali ke halaman login | Sistem berhasil ke session login | Berhasil |

TABEL 4. Hasil Pengujian Black Box Testing Pasien

| Data Masukkan | Yang diharapkan | Hasil Pengamatan | Hasil |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------|
| Login | Sistem mengizinkan user dengan username dan password yang valid | Sistem berhasil masuk ke dalam halaman utama | Berhasil |
| Daftar Antrian | Pasien Mengisi data antrian | Data antrian berhasil tersimpan dan pasien mendapatkan nomor antrian | Berhasil |
| Riwayat Antrian | Pasien dapat melihat riwayat antriannya | Sistem memberikan informasi riwayat antrian | Berhasil |
| Riwayat Pemeriksaan | Pasien dapat melihat riwayat pemeriksaan yang dijalani | Sistem berhasil memberikan informasi hasil pemeriksaan | Berhasil |
| Biaya Pemeriksaan | Pasien dapat melihat biaya hasil pemeriksaan | Sistem berhasil menampilkan biaya pemeriksaan pasien | Berhasil |
| Resep dan Obat | Pasien dapat melihat obat apa yang diberikan | Sistem berhasil menampilkan obat untuk pasien | Berhasil |
| Status Kamar | Pasien yang menjalankan Rawat inap melihat status kamar | Sistem menampilkan informasi status kamar | Berhasil |
| Logout | Sistem kembali ke halaman login | Sistem berhasil ke session login | Berhasil |

3.5 Evaluasi Sistem

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem memenuhi aspek functional suitability, usability, dan reliability dengan baik, dimana seluruh fitur dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan mudah digunakan oleh berbagai aktor sistem.

TABEL 5. ISO/IEC 25010

| | |
|------------------------|-----------------------------------------|
| Functional Suitability | Sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan |
| Usability | Mudah digunakan oleh user |
| Reliability | Sistem stabil saat digunakan |
| Performance Efficiency | Respon sistem cepat |
| Security | Login dan data aman |

TABEL 6. TAM (Technology Acceptance Model)

| | |
|------------------------------|---------------------------|
| Perceived Usefulness (PU) | Sistem membantu pekerjaan |
| Perceived Ease of Use (PEOU) | Sistem mudah digunakan |

Berdasarkan hasil observasi, pengguna menyatakan bahwa sistem mempermudah proses pelayanan dan mudah dioperasikan, sehingga menunjukkan tingkat penerimaan penguangan yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rawat inap dan rawat jalan berbasis web yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data pasien di RSUD Kota Prabumulih. Sistem ini berhasil mengintegrasikan proses pendaftaran, pelayanan medis, pengelolaan obat, hingga transaksi pembayaran dalam satu platform yang terstruktur.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam pengolahan data serta meminimalisir terjadinya duplikasi dan kehilangan data. Selain itu, sistem juga mempermudah tenaga medis dan staf administrasi dalam mengakses informasi pasien secara real time.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur integrasi dengan sistem rekam medis elektronik nasional serta pengujian menggunakan metode evaluasi yang lebih komprehensif seperti *moep* kualitas perangkat lunak dan penerimaan pengguna

REFERENSI

- [1] B. S. Nurwito, "Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah," *Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 12, pp. 165–170, 2022, doi: 10.33560/jmiki.v12i2.664.
- [2] Junaidi, H. Amnur, and Defni, "Design of Information System of Open Data on Small and Medium-sized Industrial City of Padang Web Based," *POLI REKAYASA*, vol. 12, no. 1, pp. 41–52, 2016, doi: <http://dx.doi.org/10.30630/jipr.12.1.34>
- [3] F. Fadhila, D. Kurniadi, A. Hadi, and G. Farell, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Framework Laravel Berbasis Web," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 29893–29904, 2024, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19221>
- [4] Rosidah, Ali Harokan, Ahmad Dwi Priyatno, and Arie Wahyudi, "Analisis Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2024," *Cendekia Med. J. Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, vol. 9, no. 1, pp. 135–144, 2024, doi: 10.52235/cendekiamedika.v9i1.350.
- [5] F. A. Sarathi, "Tantangan dan Solusi dalam Adopsi Sistem Informasi Rumah Sakit: Review Komprehensif terhadap Literatur Eksisting," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 34055–34065, 2024.
- [6] M. R. Hilmy, E. Puspitaloka Mahadewi, R. Dwi Putranto, I. Setiawan, and A. Shameela, "Analisis Integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit dan Elektronik Rekam Medik Sebagai Respon Terhadap Permenkes Nomor 24 Tahun 2022," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 55–63, 2026, doi: 10.36418/syntax-literate.v11i1.63533.
- [7] Aulia Dini Ayuningtias, "Literature Review Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan," *J. Ris. Rumpun Ilmu Kedokt.*, vol. 4, no. 2, pp. 321–329, 2025, doi: 10.55606/jurrike.v4i2.6292.
- [8] Nasrullah, Ihsanuddin, and Imilda, "Sistem Informasi Administrasi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Berbasis Web," *Comput. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–47, 2024, doi: 10.58477/cj.v2i1.176.
- [9] S. Iot et al., "Jurnal Teknologika," vol. 15, no. 1, pp. 749–757, 2025.
- [10] Hidra Amnur, W. Wulandari, and C. Prabowo, "Sistem Informasi Manajemen RT/RW Berbasis Website", *jitsi*, vol. 5, no. 1, pp. 38 - 42, Mar. 2024.
- [11] E. Rahmawati, "Optimasi Layanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Berbasis Web dengan Metode Extreme Programming," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 550–566, 2024, doi: 10.37012/jtik.v10i2.2268.
- [12] K. Nistrina and T. A. Lestari, "Desain Inovatif Sistem Informasi Profil Hotel Damanaka Pangalengan Berbasis Website Menggunakan UML dan Figma," *J-SIKA|Jurnal Sist. Inf. Karya Anak Bangsa*, vol. 6, no. 1, pp. 8–17, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/1457>
- [13] S. Abdy and M. Alda, "Perancangan Sistem Informasi Apotek Dengan Menggunakan Framework CodeIgniter Dan Database MySQL," *J. Inf. Komput. Log.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.logika.ac.id/index.php/jikl>
- [14] T. Maulana, Firdaus, and Guslendra, "Perancangan Sistem Informasi Pembokingan Dan Keuangan Berbasis Web Pada Pict Story Wedding Fotografer Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php dan Database Mysql," *J. Sains Inform. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–25, 2024, doi: 10.62357/jsit.v3i1.230